

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali secara mendalam makna, pemahaman, dan pengalaman para aktor yang terlibat dalam strategi implementasi program budidaya ikan oleh Dinas Perikanan dalam mendukung kebijakan nasional Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) di Kota Batam. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan program budidaya ikan sebagai bagian dari strategi peningkatan konsumsi ikan dan perbaikan gizi masyarakat di tingkat lokal, serta sejauh mana efektivitas program ini dapat tercapai.

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh konteks sosial, kelembagaan, dan manajerial yang memengaruhi keberhasilan implementasi program. Melalui metode kualitatif, penelitian ini berupaya mengeksplorasi persepsi, strategi, serta tantangan yang dihadapi oleh berbagai aktor terkait, seperti Dinas Perikanan, pembudidaya ikan, masyarakat lokal, serta stakeholder lainnya. Dengan menggunakan teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, penelitian ini mampu menggambarkan secara rinci dinamika pelaksanaan program, termasuk proses pengambilan keputusan, pola komunikasi, dukungan sumber daya, partisipasi masyarakat, serta koordinasi lintas sektor yang terjadi selama implementasi program budidaya ikan berlangsung.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi implementasi program budidaya ikan yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan nasional Gemarikan di Kota Batam. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguraikan secara terstruktur dan sistematis berbagai aspek yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan budidaya ikan di tingkat lokal.

Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini mengkaji peran dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, seperti instansi pemerintah, kelompok pembudidaya ikan, masyarakat penerima manfaat, serta lembaga pendukung lainnya. Penelitian ini juga berusaha menggambarkan bagaimana proses koordinasi, alokasi sumber daya, dan dukungan kelembagaan berjalan dalam konteks implementasi program. Dengan demikian, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dapat diidentifikasi dan dianalisis secara lebih komprehensif.

Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami konteks sosial, ekonomi, dan kelembagaan yang membentuk pola interaksi antaraktor dalam pelaksanaan program budidaya ikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti wawancara mendalam, observasi lapangan, serta penelusuran dokumen kebijakan, digunakan untuk memperoleh

informasi yang kaya dan relevan. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran utuh mengenai efektivitas pelaksanaan program Budidaya Ikan sebagai strategi peningkatan konsumsi ikan dan kontribusinya terhadap upaya mendukung program Gemarikan. Oleh karena itu, hasil dari pendekatan ini tidak hanya menggambarkan proses implementasi, tetapi juga dapat menjadi bahan evaluasi kebijakan dan rekomendasi strategis bagi keberlanjutan program di masa mendatang.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Batam, sebuah kota yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Kota Batam merupakan salah satu pusat ekonomi dan perdagangan yang penting di wilayah tersebut, dengan pertumbuhan yang pesat dan perkembangan infrastruktur yang signifikan. Sebagai kota yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, tingkat konsumsi ikan seharusnya tinggi. Lokasi penelitian akan difokuskan di Dinas Perikanan Kota Batam, yang merupakan Lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan bidang perikanan di wilayah tersebut. Dinas Perikanan ini memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan ketersediaan ikan yang mencukupi bagi Masyarakat Kota Batam.

Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan beberapa Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) yang terdapat di beberapa daerah di Kota

[illegible]

data yang dapat digunakan untuk menganalisis informasi yang terkait dengan topik penelitian. Teknik-teknik ini dijelaskan di bawah ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau pertukaran informasi antara orang yang diwawancarai dan orang yang mewawancarai. Wawancara sebagai Teknik memperoleh data dari orang yang disebut narasumber. Wawancara domain adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengubah data menjadi pemahaman langsung tentang temuan penelitian di lapangan. Wawancara dilakukan kepada staf Dinas Perikanan Kota Batam dan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan).

2. Observasi

Metode observasi digunakan untuk menjaring data selama melakukan penelitian. Secara metodis, peneliti menganalisis kejadian atau fenomena yang diamati pada objek penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian, yang selanjutnya digunakan untuk menganalisis data wawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara melihat publikasi tentang efektivitas budidaya ikan sebagai upaya strategis Dinas Perikanan mendukung program gemarikan Kota Batam melalui foto, video dan naskah wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini.

3.6 Metode Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah pengumpulan data adalah pengolahan data melalui analisis. Untuk lebih memahami masalah yang diteliti dan memberikan hasil kepada orang lain, analisis data adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian informasi dengan menggunakan metode seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Reduction of Data*)

Selama proses penelitian, langkah-langkah yang dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi informasi yang relevan, menguraikannya sebagai rangkuman, menentukan isi materi, dan menetapkan aspek krusial yang terkait dengan penelitian. Proses ini juga memungkinkan analisis data yang menyeluruh untuk berkonsentrasi pada focus permasalahan. Dalam konteks ini, peneliti menyatakan bahwa subjek utama penelitian adalah efektivitas budidaya ikan sebagai upaya strategis dinas perikanan mendukung program Gemarikan. Sehingga fokus penelitian ini difokuskan pada efektivitas budidaya ikan dalam mendukung program Gemarikan di Kota Batam.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses analisis data dapat dibuat lebih mudah dipahami dengan mengorganisasikan data ke dalam tabel, grafik, atau uraian singkat. Hal ini membuat data lebih mudah dipahami. Berdasarkan reduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan memberikan uraian singkat.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Tahap ini merupakan proses akhir dalam penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Penelitian ini berfokus pada upaya menjelaskan suatu konsep yang sebelumnya belum teruraikan secara jelas. Selama prosesnya, data yang sudah terorganisasi diperiksa secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Langkah-langkah dalam tahap penarikan kesimpulan meliputi:

1. Mengumpulkan seluruh data yang relevan dengan topik penelitian, seperti dari jurnal ilmiah, laporan tahunan, berita, arsip, serta dokumen-dokumen lain yang mendukung.
2. Menganalisis kebijakan yang berkaitan guna menilai apakah data yang terkumpul sudah mencukupi untuk kebutuhan analisis.
3. Memproses data dengan memilih informasi yang sesuai berdasarkan pendekatan kualitatif.
4. Melakukan analisis mendalam dengan cara membandingkan teori yang ada, kebijakan yang diterapkan, temuan di lapangan, serta hasil wawancara.
5. Menyusun hasil analisis ke dalam bentuk deskriptif, lalu menarik kesimpulan sebagai penutup penelitian